

ABSTRAK

Passion mengajar pada guru memengaruhi kualitas guru, terutama kualitas kompetensi personal, pedagogis dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai personal dan dukungan otonomi terhadap *passion* mengajar pada guru. Fokus studi adalah dua jenis *passion*, *harmonious passion* dan *obsessive passion*, dan dua faktor yang mempengaruhi *passion*, yaitu nilai personal (nilai personal intrinsik dan ekstrinsik) dan dukungan otonomi (dukungan otonomi dan kontrol psikologis). Metode kuantitatif diterapkan dengan mengambil sampel 190 guru SMP dan SMA dari delapan Provinsi di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi multivariat (*Mancova*). Hasil studi menunjukkan mayoritas guru mempunyai tingkat *harmonious passion* yang tinggi dan *obsessive passion* yang sedang. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa nilai personal intrinsik berpengaruh positif terhadap *harmonious passion* dan *obsessive passion*, sedangkan nilai personal ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap *harmonious passion* dan *obsessive passion*. Dukungan otonomi berpengaruh positif terhadap *harmonious passion* dan *obsessive passion*, sedangkan kontrol psikologis tidak berpengaruh terhadap *harmonious passion*, namun berpengaruh positif terhadap *obsessive passion*. *Harmonious passion* dan *obsessive passion* yang tinggi menunjukkan bahwa guru sangat mencintai profesi sebagai guru, namun sekaligus menunjukkan bahwa profesi guru mempunyai kerentanan psikologis (*stress, burn out, kelelahan*) yang besar. Konteks di Indonesia menunjukkan bahwa selain menumbuhkan dan memelihara *harmonious passion*, dukungan otonomi dan nilai personal intrinsik juga menjadi faktor pemicu tumbuhnya *obsessive passion*. Kontrol psikologis juga menjadi faktor penyebab tumbuh dan berkembangnya *obsessive passion*, sedangkan nilai personal ekstrinsik bagi guru bukan merupakan faktor yang mempengaruhi *passion* mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa *passion* mengajar pada guru membutuhkan solusi pendekatan yang holistik dan inklusif terhadap nilai personal dan dukungan otonomi sehingga dapat memperkuat *harmonious passion* mengajar pada guru, mengurangi faktor risiko yang menumbuhkan *obsessive passion* guru, dan memperbaiki kualitas pengajaran guru di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi guru dalam mengelola diri, dalam mendapatkan sistem dukungan yang tepat, dan bagi para pemangku kepentingan dalam menciptakan kebijakan yang berpihak pada peningkatan *harmonious passion* pada guru.

Kata kunci: *nilai personal, dukungan otonomi, harmonious passion, obsessive passion*

ABSTRACT

The passion for teaching affects teachers' quality, particularly personal, pedagogical, and professional competence. The research aims to determine the influence of personal values and autonomy support on passion for teaching among teachers. This study focuses on two types of passion, harmonious and obsessive passion, and two factors influencing passion: personal factors (intrinsic and extrinsic personal values) and autonomy support (autonomy support and psychological control). A quantitative method was applied by sampling 190 junior and senior high schools teachers from eight provinces in Indonesia. Multivariate regression analysis (Mancova) was used as the analytical technique. The results of the study indicate that the majority of teachers have high levels of harmonious passion and moderate levels of obsessive passion. Multivariate analysis results show that intrinsic personal values positively influence harmonious and obsessive passion, whereas extrinsic personal values do not affect harmonious passion. Autonomy support positively influences harmonious and obsessive passion, whereas psychological control does not affect harmonious passion but positively affects obsessive passion. High levels of harmonious and obsessive passion indicate that teachers love the teaching profession but at the same time also experience significant psychological vulnerabilities (stress, burnout, fatigue). The Indonesian context suggests that besides fostering and maintaining harmonious passion, autonomy support and intrinsic personal values are triggers for the growth of obsessive passion. Psychological control also contributes to the growth and development of obsessive passion, whereas extrinsic personal values for teachers do not influence teaching passion. This issue suggests that teachers passion require a more holistic and inclusive approach to maintain personal values and autonomy support to strengthen harmonious passion among teachers, reduce risk factors that foster obsessive passion, and improve the quality of teaching in Indonesia. These findings provide new insights for teachers in self-management, in obtaining appropriate support systems, and for the stakeholders in creating policies that support the enhancement of harmonious passion among teachers.

Keywords: personal values, autonomy support, harmonious passion, obsessive passion